

**STRATEGI DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP)
KABUPATEN BARITO TIMUR DALAM
MENINGKATKAN INVESTASI DI SEKTOR UMKM**

JURNAL

Oleh:

**RADA SAPNA DEWI
NIM. 22.11.426479**



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL, POLITIK, ADMINISTRASI DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA
TAHUN 2026**

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah Puji syukur penulis panjatkan kehadiran ALLAH SWT Tuhan Yang Maha Esa atas karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Karya Ilmiah ini dengan judul “STRATEGI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP) KABUPATEN BARITO TIMUR DALAM MENINGKATKAN INVESTASI DI SEKTOR UMKM” dengan baik. Penulisan Karya Ilmiah ini merupakan karya ilmiah yang dihasilkan atas dukungan dan bantuan dari berbagai pihak dalam rangkaian studi program Sarjana pada Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial, Politik, Administrasi dan Komunikasi Universitas Muhammadiyah Palangka Raya.

Sehubungan dengan hal tersebut maka dalam kesempatan ini penulis haturkan terima kasih kepada ALLAH SWT Tuhan Yang Maha Esa dan memberikan ganjaran yang setimpal kepada:

1. Dr.H. Muhamad Yusuf, S.Sos., M.A.P. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palangka Raya; yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Palangka Raya.
2. Dr. Rita Rahmaniati, M.Pd selaku Dekan;
3. Solahuddin Shoum Abdurrohman, S.Sos., M.A.P. selaku Ketua Program Studi Administrasi Publik,
4. Para Dosen Penguji;

Sebagai makhluk sosial yang lemah penulis tiada artinya tanpa bantuan orang lain, oleh karenanya sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih, semoga ALLAH SWT Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan memberikan Rahmadnya bagi kita semua. Amin.

Palangka Raya, 25 Juni 2026

Penulis,

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan syukur penulis panjatkan kepada ALLAH SWT Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmad dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah yang berjudul “STRATEGI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP) KABUPATEN BARITO TIMUR DALAM MENINGKATKAN INVESTASI DI SEKTOR UMKM”.

Penulis ucapan terima kasih kepada Bapak dan Ibu dosen yang telah memberi bimbingan, arahan, saran dan waktu kepada penulis, sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari dalam penulisan karya ilmiah ini masih belum sempurna, oleh karena itu penulis sangat membutuhkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan karya ilmiah ini. Semoga Karya Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palangka Raya, 25 Juni 2026

STRATEGI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP) KABUPATEN BARITO TIMUR DALAM MENINGKATKAN INVESTASI DI SEKTOR UMKM

STRATEGY OF THE EAST BARITO REGENCY INVESTMENT AND ONE-DOOR INTEGRATED SERVICES OFFICE (DPMPTSP) IN INCREASING INVESTMENT IN THE MSME SECTOR

Rada Sapna Dewi

**Ainun Jahriah, S.Sos.,
M.A.P.**

Universitas Muhammadiyah
Palangkaraya, Palangkaraya,
Kalimantan Tengah, Indonesia

Universitas Muhammadiyah
Palangkaraya, Palangkaraya,
Kalimantan Tengah, Indonesia

sapnatita63@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Barito Timur dalam memperbesar investasi pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Metode penelitian memakai pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data menggunakan model Miles & Huberman, yang mencakup reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan investasi UMKM dilakukan melalui strategi pelayanan berbasis digital, pendampingan perizinan, penguatan promosi, serta penyederhanaan proses perizinan sesuai PP No. 5 Tahun 2021 tentang Perizinan Berbasis Risiko. Analisis SWOT menunjukkan bahwa kekuatan utama adalah sistem OSS-RBA, kelemahan berupa keterbatasan SDM digital, peluang berupa pertumbuhan ekonomi daerah, dan ancaman berupa rendahnya literasi digital pelaku UMKM. Penelitian ini merekomendasikan penguatan layanan digital, peningkatan kompetensi SDM, serta integrasi lembaga pembiayaan.

Kata Kunci:

Kata kunci 1 DPMPTSP
Kata kunci 2 Investasi
Kata kunci 3 UMKM
Kata kunci 4 Strategi
Kata kunci 5 Perizinan

Keywords:

Keyword 1 DPMPTSP
Keyword 2 Investment
Keyword 3 MSMEs
Keyword 4 Strategy
Keyword 5 Licensing

Abstract

This study aims to analyze the strategy of the East Barito Regency Investment and One-Stop Integrated Services Agency (DPMPTSP) in increasing investment in the Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) sector. The research method uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. Data validity was tested using source triangulation and technical triangulation. Data analysis uses the Miles & Huberman model, which includes data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results show that increasing MSME investment is carried out through digital-based service strategies, licensing assistance, strengthening promotions, and simplifying the licensing process in accordance with Government Regulation No. 5 of 2021 concerning Risk-Based Licensing. A SWOT analysis shows that the main strength is the OSS-RBA system, the weakness is limited digital human resources, the opportunity is regional economic growth, and the threat is low digital literacy among MSMEs. This study recommends strengthening digital services, improving human resource competencies, and integrating financing institutions.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki posisi strategis dalam pengembangan ekonomi karena berfungsi sebagai penggerak kegiatan usaha, pencipta lapangan kerja, serta instrumen distribusi kesejahteraan masyarakat. Secara global, UMKM tidak hanya menjadi pilar perekonomian lokal, tetapi juga berkontribusi signifikan dalam menjaga ketahanan ekonomi, terutama saat terjadi krisis. Bank Dunia menjelaskan bahwa usaha kecil dan menengah mencerminkan sekitar 90% dari total unit usaha dan menyerap lebih dari setengah tenaga kerja di seluruh dunia. Kondisi ini menandakan bahwa kelangsungan UMKM sangat dipengaruhi oleh dukungan kebijakan investasi, kemudahan perizinan, akses pendanaan, serta pemanfaatan teknologi digital dalam penyelenggaraan layanan usaha. Dengan demikian, pengembangan UMKM tidak dapat dipisahkan dari kapasitas pemerintah dalam menciptakan ekosistem bisnis yang inklusif, adaptif, dan berorientasi pada kemudahan berusaha.

Di Indonesia, UMKM merupakan dasar utama dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan ekonomi nasional. Sektor ini berkontribusi lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto, menyerap hampir 97% tenaga kerja, serta melibatkan lebih dari 64 juta unit usaha (Novitasari, 2022). Besarnya kontribusi tersebut menegaskan bahwa peningkatan investasi pada sektor UMKM menjadi salah satu agenda penting dalam memperkuat ekonomi nasional maupun lokal. Pemerintah Indonesia telah berusaha menyederhanakan proses perizinan melalui penerapan sistem *Online Single Submission Risk-Based Approach* (OSS-RBA) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang

Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko. Kebijakan ini diarahkan untuk mempercepat proses perizinan, meningkatkan kepastian hukum bagi pelaku usaha, serta menciptakan iklim investasi yang lebih mudah, transparan, dan terintegrasi.

Dalam konteks daerah, Kabupaten Barito Timur di Provinsi Kalimantan Tengah memiliki potensi pengembangan UMKM di berbagai sektor, seperti perdagangan, makanan, kerajinan tangan, jasa, dan pertanian (Yunita & Densiani, 2022). Potensi tersebut perlu didukung oleh lembaga pemerintah daerah yang mampu memberikan layanan perizinan secara efektif dan mendorong peningkatan investasi lokal. Potensi tersebut perlu didukung oleh lembaga pemerintah daerah yang mampu memberikan layanan perizinan secara efektif dan mendorong peningkatan investasi lokal. Berdasarkan data Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Barito Timur, jumlah UMKM berkala mikro pada tahun 2023 mencapai 4.859 unit, sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1.1 Jumlah UMKM Berskala Mikro Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Timur Tahun 2023

NO	Kecamatan	Jumlah UMKM
1	Benua Lima	309
2	Dusun Timur	1.711
3	Paju Epat	183
4	Awang	75
5	Patangkap Tuhui	138
6	Dusun Tengah	1.712
7	Raren Batuah	253
8	Paku	162
9	Karusen Janang	140
10	Pematang Karau	176

Barito imur	4.859
--------------------	--------------

Sumber: Dinas Perdagangan dan UMKM Kabupaten Barito Timur

Data di Tabel 1.1 menunjukkan bahwa penyebaran UMKM skala mikro di Kabupaten Barito Timur belum merata. Konsentrasi terbanyak ada di Kecamatan Dusun Tengah dengan 1.712 unit dan Kecamatan Dusun Timur dengan 1.711 unit. Sebaliknya, Kecamatan Awang memiliki jumlah usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang paling sedikit, yaitu 75 unit. Kondisi ini menunjukkan bahwa dalam mengembangkan investasi dan pelayanan usaha, perlu diperhatikan perbedaan kemampuan ekonomi, akses terhadap layanan, serta pertumbuhan usaha kecil menengah di setiap kecamatan.

Selain jumlah UMKM, pertumbuhan kegiatan ekonomi di Kabupaten Barito Timur juga bisa dilihat dari adanya fasilitas perdagangan yang membantu dalam pemasaran dan penyebaran barang hasil usaha kecil menengah tersebut. Sarana perdagangan seperti toko, kios, dan los pasar berperan penting dalam memberikan tempat untuk bertransaksi antara pelaku usaha dan masyarakat. Perkembangan jumlah sarana perdagangan di Kabupaten Barito Timur dari tahun 2020 hingga 2023 ditampilkan dalam Tabel 2.

Tabel 1.2 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenis di Kabupaten Barito Timur Tahun 2020-2023

Jenis Sarana Perdagangan	2020	2021	2022	2023
Toko	168	168	168	240
Kios	73	73	14	83
Los Pasar	90	90	165	296
Jumlah	331	331	347	592

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Tabel 1.2 menunjukkan peningkatan jumlah sarana perdagangan dari 347 unit pada tahun 2022 menjadi 592

unit pada tahun 2023. Dengan demikian, terdapat peningkatan sebanyak 245 unit atau sekitar 70,61 persen dalam jangka waktu satu tahun. Peningkatan terbesar terjadi pada los pasar yang naik dari 165 unit menjadi 269 unit, sedangkan jumlah toko bertambah dari 168 unit menjadi 240 unit. Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa aktivitas perdagangan semakin meningkat dan memberikan peluang lebih besar bagi pertumbuhan usaha kecil menengah di Kabupaten Barito Timur.

Banyaknya jumlah UMKM dan semakin baiknya sarana perdagangan menunjukkan bahwa Kabupaten Barito Timur memiliki kemampuan ekonomi yang bisa terus ditingkatkan. Namun, potensi tersebut harus didukung oleh pemerintah daerah yang mampu memberikan layanan perizinan yang baik, memperluas keabsahan usaha, serta mendorong meningkatnya investasi dari dalam negeri. Dalam hal ini, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Barito Timur memegang peran penting dalam memberikan pelayanan perizinan, membantu penanaman modal, menyebarkan informasi kebijakan, mendampingi para pelaku usaha, serta mempromosikan potensi investasi daerah.

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Barito Timur memainkan peran penting sebagai instansi yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan layanan perizinan, fasilitasi penanaman modal, sosialisasi kebijakan perizinan, pendampingan pelaku usaha, serta promosi potensi investasi daerah. Melalui layanan perizinan yang efektif, pelaku UMKM diharapkan dapat memperoleh legalitas usaha, memperluas akses pasar, meningkatkan kapasitas operasional, serta memperkuat daya saing dalam menghadapi persaingan usaha.

Meskipun demikian, upaya peningkatan investasi UMKM di Kabupaten Barito Timur masih menghadapi berbagai tantangan. Sebagian pelaku UMKM belum sepenuhnya memahami prosedur perizinan berbasis risiko melalui OSS-RBA (Harahap & Fatimah, 2023). Rendahnya

literasi digital, keterbatasan akses internet di beberapa wilayah, belum meratanya penyampaian informasi hingga tingkat desa, serta terbatasnya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi digital dalam pelayanan publik menjadi hambatan dalam optimalisasi strategi DPMPTSP. Selain itu, promosi investasi daerah pada sektor UMKM belum berjalan secara maksimal, sementara akses pelaku usaha terhadap pembiayaan dan pendampingan manajemen usaha masih memerlukan penguatan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara kebijakan digitalisasi perizinan yang telah diterapkan dengan kesiapan pelaku UMKM dalam memanfaatkan layanan tersebut secara optimal.

DPMPTSP sebagai instansi penyelenggara pelayanan terpadu memiliki posisi strategis dalam menciptakan iklim investasi daerah yang kondusif. Pelayanan perizinan melalui OSS-RBA, penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB), pendampingan teknis kepada pelaku UMKM, serta promosi potensi investasi merupakan bagian dari strategi kelembagaan dalam mendorong pertumbuhan usaha. (Nur dkk, 2024) menunjukkan bahwa pelayanan perizinan berbasis online dapat berjalan dengan baik apabila didukung standar operasional prosedur dan pendampingan kepada masyarakat. Namun, hambatan berupa keterbatasan jaringan internet dan kesulitan masyarakat dalam menggunakan sistem digital masih menjadi persoalan yang perlu diatasi. Hal ini relevan dengan kondisi Kabupaten Barito Timur, di mana keberhasilan digitalisasi perizinan sangat bergantung pada kemampuan DPMPTSP dalam menjembatani kebijakan nasional dengan kondisi lokal masyarakat dan pelaku usaha.

OSS-RBA menjadi salah satu instrumen strategis dalam reformasi perizinan berusaha. Sistem ini membagi kegiatan usaha berdasarkan tingkat risiko, mulai dari risiko rendah, menengah rendah, menengah tinggi, hingga tinggi. Bagi pelaku UMKM, OSS-RBA memberikan kemudahan dalam memperoleh legalitas usaha, khususnya melalui penerbitan NIB. (Fajri & Astuti, 2024) menyatakan bahwa OSS-RBA dapat

mendukung pertumbuhan UMKM karena mempermudah proses pengurusan izin usaha secara daring. Namun, keberhasilan sistem ini tidak hanya bergantung pada ketersediaan platform digital, tetapi juga pada tingkat pemahaman pelaku usaha, literasi teknologi, kualitas pendampingan, dan intensitas sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah daerah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis strategi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Barito Timur dalam meningkatkan investasi pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena tujuan penelitian ini adalah untuk memahami secara mendalam strategi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Barito Timur dalam meningkatkan investasi di sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Menurut (Abdussamad, 2021), penelitian kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi objek dalam keadaan natural, dengan analisis data yang bersifat induktif dan lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung melalui wawancara dan observasi kepada informan yang terlibat dengan strategi DPMPTSP dalam meningkatkan investasi UMKM. Informan penelitian meliputi pejabat struktural DPMPTSP Kabupaten Barito Timur, petugas pelayanan atau operator OSS-RBA, serta pelaku UMKM yang pernah menggunakan layanan perizinan. Data primer digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai strategi pelayanan perizinan, pemanfaatan OSS-RBA, pendampingan pembuatan NIB, promosi investasi, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan strategi tersebut. Sedangkan, data sekunder diperoleh dari dokumen, arsip, laporan, regulasi, dan sumber tertulis lain yang relevan dengan fokus penelitian. Data

sekunder dalam penelitian ini mencakup standar operasional prosedur pelayanan, laporan kinerja instansi, laporan realisasi investasi, regulasi perizinan berusaha, dokumen sosialisasi, serta arsip yang berkaitan dengan pelayanan OSS-RBA dan pengembangan UMKM di Kabupaten Barito Timur. Data sekunder digunakan untuk melengkapi dan memperkuat temuan dari data primer.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi langsung dari informan mengenai strategi DPMPTSP dalam meningkatkan investasi UMKM, khususnya terkait pelayanan perizinan, pemanfaatan OSS-RBA, pendampingan pelaku usaha, dan promosi investasi daerah. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses pelayanan perizinan dan aktivitas yang berkaitan dengan peningkatan investasi UMKM di DPMPTSP Kabupaten Barito Timur. Observasi difokuskan pada proses pelayanan OSS-RBA, pendampingan pembuatan NIB, serta interaksi antara petugas pelayanan dan pelaku UMKM. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen pendukung, seperti standar operasional prosedur pelayanan, laporan kinerja instansi, laporan realisasi investasi, regulasi perizinan berusaha, dokumen sosialisasi, dan arsip yang berkaitan dengan pelayanan OSS-RBA serta pengembangan UMKM di Kabupaten Barito Timur.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Reduksi data dilakukan dengan memilih, menyederhanakan, dan memfokuskan data yang relevan dengan strategi DPMPTSP dalam meningkatkan investasi UMKM. Data yang direduksi mencakup informasi mengenai pelayanan perizinan, penggunaan OSS-RBA, pendampingan UMKM, promosi investasi, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan strategi. Penyajian data dilakukan dengan menyusun hasil reduksi data dalam bentuk uraian deskriptif agar lebih mudah

dipahami dan dianalisis. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan dengan mengidentifikasi pola, hubungan, dan makna dari data yang telah dikumpulkan untuk menjawab fokus penelitian mengenai strategi DPMPTSP Kabupaten Barito Timur dalam meningkatkan investasi UMKM serta hasil analisis SWOT terhadap strategi yang diterapkan.

Keabsahan data dalam penelitian ini diuji melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan member check.

HASIL DAN PEMBAHASAN

I. Gambaran Umum DPMPTSP Kabupaten Barito Timur

DPMPTSP Barito Timur adalah salah satu instansi pemerintah daerah yang memiliki tugas dan wewenang dalam menata serta mengelola penyelenggaraan pelayanan perizinan dan non-perizinan. Dinas ini bertugas mengelola berbagai jenis layanan, termasuk NIB, perizinan dengan risiko rendah hingga tinggi, serta fasilitas penanaman investasi daerah. Seperti yang tertera dalam Peraturan Bupati (Perbup), yang didasarkan pada peraturan hukum utama berupa Undang-Undang Cipta Kerja (UU Nomor 11 Tahun 2020) dan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 5 Tahun 2021, yang mengatur sistem perizinan berbasis risiko. Khususnya, Perbup Nomor 17 Tahun 2023 mengatur tentang penugasan kewenangan perizinan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP), serta Perbup lainnya yang mengatur mengenai tata cara kerja dan standar pelayanan, seperti Perbup Nomor 13 Tahun 2025 yang mengatur tentang pelayanan prima terhadap perizinan dan non perizinan.

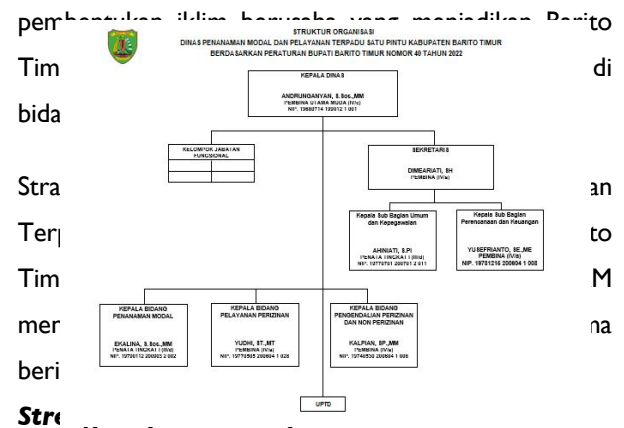
Gambar 1.1 Struktur Organisasi

Fokus Layanan kepada UMKM:

Layanan DPMPTSP memberikan bantuan kepada UMKM dalam hal pelayanan pembuatan NIB melalui OSS-RBA, serta pendampingan dalam proses perizinan bidang pangan, perdagangan, dan jasa. Menyelenggarakan pelatihan peningkatan kapasitas kerja sama dengan Dinas Perdagangan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, serta melakukan promosi investasi di daerah tersebut.

II. Strategi DPMPTSP dalam Meningkatkan Investasi UMKM

Strategi yang diterapkan oleh DPMPTSP Kabupaten Barito Timur dibuat secara bertahap sesuai dengan jangka waktu pelaksanaannya. Dalam jangka pendek, upaya utama difokuskan pada peningkatan pemahaman dan memudahkan proses administratif dengan cara menyosialisasikan OSS-RBA ke tingkat kecamatan dan desa, mendirikan klinik perizinan untuk usaha mikro kecil menengah, memberikan bimbingan teknis dalam pembuatan NIB secara massal, serta menyederhanakan prosedur layanan di loket. Pada jangka menengah, strategi berfokus pada peningkatan sistem dan kerja sama melalui digitalisasi layanan berbasis aplikasi daerah, kolaborasi dengan lembaga perbankan serta inkubator bisnis, dan pemberian layanan pendampingan terhadap calon investor. Pada jangka panjang, upaya dilakukan dengan fokus pada pembangunan struktur layanan terpadu melalui pembentukan Mal Pelayanan Publik, pengintegrasian data usaha mikro kecil menengah (UMKM) di seluruh wilayah kecamatan, serta



DPMPTSP Kabupaten Barito Timur memiliki rencana kerja yang sesuai untuk meningkatkan penanaman modal di sektor usaha mikro, kecil, dan menengah. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Pembangunan (DPMPTSP) Kabupaten Barito Timur juga memiliki tenaga ahli yang berkompeten dan berpengalaman. Sistem OSS-RBA DPMPTSP Barito Timur berjalan secara efektif sebagai sistem perizinan yang terintegrasi. Adanya prosedur layanan standar (SOP) yang jelas dan transparan. Adanya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) sebagai sarana evaluasi tahunan.

yang mendukung pelaksanaan strategi DPMPTSP Kabupaten Barito Timur mencakup adanya dukungan dana daerah, komitmen pemerintah setempat, peningkatan jumlah usaha mikro kecil menengah setiap tahun, serta peraturan perizinan yang semakin sederhana melalui sistem OSS-RBA. Keempat faktor tersebut menciptakan lingkungan yang mendukung untuk menjalankan program peningkatan investasi bagi usaha mikro, kecil, dan menengah. Dinas punya UPTD yang membantu pelayanan di Kecamatan yang sulit dijangkau oleh masyarakat untuk ke Kabupaten.

Weaknesses (Kelemahan)

Meskipun DPMPTSP memiliki tenaga ahli yang kompeten dan berpengalaman, namun jumlahnya masih terbatas, terutama dalam hal kemampuan di bidang digital. Kurangnya infrastruktur yang memadai menjadi hambatan dalam mendukung kegiatan usaha mikro, kecil, dan menengah. Sosialisasi perizinan OSS-RBA masih belum mencakup seluruh desa. Fasilitas layanan

digital di beberapa kecamatan masih tergolong sedikit. Dan masih kurangnya jaringan internet pada kabupaten tersebut. DPMPTSP juga sulit menjangkau ke pelosok desa karena medan jalan yang kurang memadai.

yaitu rendahnya kemampuan digital para pelaku UMKM, ketidakteraturan akses fasilitas internet di daerah pedesaan, beban kerja yang berat terhadap SDM DPMPTSP, serta promosi investasi berbasis digital yang belum berjalan optimal. Hambatan tersebut menyebabkan akses dan penggunaan layanan investasi belum berjalan secara merata dan efisien.

Opportunities (Peluang)

Melihat adanya kesempatan yang sangat menguntungkan, seperti peningkatan tumbuhnya usaha mikro, kecil, dan menengah setelah masa pandemi berlangsung. Adanya dukungan dari pemerintah pusat melalui program Transformasi Digital UMKM (KemenKop UKM, 2023) diharapkan dapat menjadi peluang yang baik untuk meningkatkan investasi di bidang usaha mikro, kecil, dan menengah di Dinas Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Barito Timur. Adanya aturan perizinan yang berbasis risiko membantu mempercepat proses legalitas bisnis, serta meningkatnya minat investor terhadap bidang kuliner, kerajinan, dan agro.

Threats (Ancaman)

Ancaman yang dihadapi oleh Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Barito Timur dalam meningkatkan investasi bagi UMKM mencakup tingkat literasi digital yang rendah di kalangan pelaku usaha, sehingga menghambat penggunaan layanan secara daring, serta adanya persaingan dengan daerah lain yang menyediakan fasilitas pelayanan yang lebih modern. Selain itu, ketidakstabilan kondisi ekonomi nasional dapat mengurangi daya tarik investasi, sementara perubahan kebijakan pemerintah pusat yang terus berubah menciptakan ketidakpastian dalam penerapan sistem perizinan daerah.

Secara analitis, strategi DPMPTSP memiliki kemungkinan besar untuk meningkatkan investasi UMKM jika fokus intervensi bergeser dari sekadar digitalisasi perizinan ke pendekatan yang lebih menyeluruh:

1. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia serta pendampingan di lapangan;
2. perluasan sosialisasi dan pendidikan digital yang berbasis komunitas;
3. penggabungan layanan perizinan dengan akses pembiayaan dan pembinaan usaha; serta
4. penguatan promosi yang didasarkan pada keunggulan komparatif daerah.

Kombinasi strategi WO, yaitu mengatasi kelemahan dengan memanfaatkan peluang, serta SO, yang menekankan pada pemanfaatan kekuatan yang dimiliki, terlihat paling sesuai dengan kondisi di Barito Timur.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Barito Timur dalam meningkatkan investasi usaha mikro, kecil, dan menengah mencakup beberapa langkah seperti melakukan digitalisasi dalam pelayanan, melakukan sosialisasi terkait OSS-RBA, memberikan bantuan dalam pembuatan Nomor Induk Berusaha, serta mengurangi prosedur dalam proses pelayanan. Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa kekuatan terdapat pada penerapan sistem OSS-RBA, sedangkan peluang terletak pada peningkatan jumlah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Di sisi lain, kelemahan utamanya adalah keterbatasan sumber daya manusia, serta ancaman yang ada adalah rendahnya tingkat literasi digital di kalangan pelaku usaha. Faktor-faktor yang mendukung seperti adanya kebijakan yang mendukung dan pertumbuhan ekonomi daerah memberikan kontribusi positif dalam pelaksanaan strategi, tetapi masih menghadapi hambatan karena keterbatasan sarana dan kemampuan di bidang

digital. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dianjurkan kepada DPMPTSP untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja melalui pelatihan di bidang teknologi dan layanan digital, menyebarluaskan informasi mengenai prosedur perizinan secara rutin sampai ke tingkat desa serta kecamatan, membangun kerja sama dengan institusi pemberi kredit agar akses pembiayaan bagi usaha kecil dan menengah dapat diperluas, serta memperkuat upaya promosi investasi melalui situs web, media sosial, dan acara pameran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT. atas rahmat dan hidayah-Nya yang melimpah, sehingga jurnal ilmiah dengan judul **“Strategi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Barito Timur dalam Meningkatkan Investasi Di Sektor UMKM”** dapat diselesaikan dengan baik sebagai tugas akhir perkuliahan. Jurnal ini juga disusun sebagai bagian dari kontribusi pemikiran akademik mahasiswa Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, dosen pendamping, instansi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Barito Timur, para pelaku usaha serta investor di Kabupaten Barito Timur, serta semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian penelitian ini sehingga jurnal dapat selesai dengan baik. Semoga jurnal ini dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan ilmu Administrasi Publik, terutama dalam hal pelayanan, perizinan, dan strategi investasi daerah, serta diharapkan menjadi referensi bagi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Barito Timur dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan.

REFERENSI

- Abdussamad, Z. (2021). Metode Penelitian Kualitatif.
- Fajri, M. R. El, & Astuti, S. J. W. (2024). Efektivitas Sistem Perizinan Online Oss Rba (Online Single Submission Risk Based Approach) Terhadap Pengembangan Umkm Di Kabupaten Gresik. *JISP (Jurnal Inovasi Sektor Publik)*, 4(1), 60–71. <https://doi.org/10.38156/jisp.v4i1.227>
- Harahap, N., & Fatimah, D. (2023). Jurnal hukum kaidah. 11.
- Kementerian Koperasi dan UMKM Republik Indonesia. (2022). Transformasi digital UMKM menuju ekonomi berkelanjutan. KemenKop UKM.
- Kementerian Koperasi dan UMKM Republik Indonesia. (2023). UMKM dalam perekonomian nasional. KemenKop UKM.
- Kementerian PAN-RB. (2020). Pedoman umum pelayanan publik berbasis teknologi informasi. KemenPAN-RB.
- Muliani, B., & Tukiman. (2024). Evaluasi Kualitas Layanan di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Tulungagung: Sebuah Pendekatan Kuantitatif. *NeoRespublica : Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 1–17. <https://doi.org/10.52423/neores.v6i1.281>
- Novitasari, A. T. (2022). Pengembangan Digitalisasi UMKM POKDARWIS Pasca Pandemi COVID - 19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bantenese*, 9(2), 184.
- Nur, U., Putrianto, L. I., Nurhusna, I., & Nurhatia, R. (2024). Evaluasi Program Pelayanan Perizinan Online melalui Online Single Submission (OSS) di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Sintang Provinsi Kalimantan Barat, Indonesia. *Jurnal Pemerintahan dan Kebijakan (JPK)*, 5(3), 128–141. <https://doi.org/10.18196/jpk.v5i3.19194>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 10 Tahun 2021 tentang Bidang usaha penanaman modal.

Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 49 Tahun
2022 tentang Kementerian Investasi/BKPM.

Yunita, H., & Densiani, M. (2022). WebGIS Penyebaran
Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten
Barito Timur. *Pranala*, 17(1), 25–30.

[https://dpmpstsp.baritotimurkab.go.id/struktur-
organisasi/](https://dpmpstsp.baritotimurkab.go.id/struktur-organisasi/)

<https://dpmpstsp.baritotimurkab.go.id/>

[https://ppid.palangkaraya.go.id/storage/dokumen/vc8K
msRMTblc5YINuNK42yWPqfh1iihV62CTkrom.pdf](https://ppid.palangkaraya.go.id/storage/dokumen/vc8KmsRMTblc5YINuNK42yWPqfh1iihV62CTkrom.pdf)